

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
UPTD. BENIH INDUK PADI TANJUNG MORAWA

OLEH :

KELOMPOK 1

NAMA:

NPM:

RAFIQ ALAUDDIN SYAHPUTRA

228220090

ILHAM BAGUS KURNIAWAN

228220062

REY NANDRA ALFAREZY

228220092

DOSEN PEMBIMBIN LAPANGAN:

DR.ENDANG SARI SIMANULLANG, SP.M.SI.



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

TAHUN AJARAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)22/6/26

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
UPTD. BALAI BENIH INDUK PADI
TANJUNG MORAWA**

OLEH:

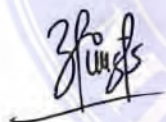
RAFIQ ALAUDDIN SYAHPUTRA	228220090
ILHAM BAGUS KURNIAWAN	228220060
REY NANDRA ALFAREZI	228220092

Laporan ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai praktek kerja lapangan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA)

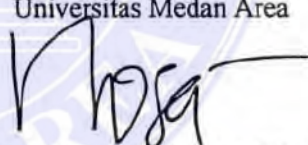
Menyetujui:

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area



Dr. Endang Sari Simanullang S.p. M.Si



Dr. Siswa Panjang Hernosa S.P. M.Si

Pembimbing Lapangan

Kepala UPTD. Benih Induk Padi



Muhammad Ahyar SH.



Ir. Jonni Akim Purba MP.

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat kami selesaikan. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan PKL (Praktek Kerja Lapangan) bagi para mahasiswa dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Di kesempatan ini, kami penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait PKL yang telah memberi dukungan moral dan juga bimbingannya pada kami. Ucapan terimakasih ini kami tujukan kepada:

1. Bapak Ir. Johni Akim Purba, MP.Selaku Kepala UPTD Benih Induk padi Tanjung Morawa
2. Bapak Sefri Aulya Rosya Samosir, S.Sos, MM Selaku Tata Usaha UPTD Benih Induk padi Tanjung Morawa
3. Bapak Agus Saputra Siregar SP, MP Selaku kasi Produksi UPTD benih padi Tanjung Morawa
4. Bapak Roni Permadi SP, MS Selaku Kasi Yantek UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa
5. Bapak Muhammad Ahyar SH. Selaku Dosen pembimbing lapangan
6. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa S.P. M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
7. Ibu Dr. Endang Sari Simanullang S.P, M,Si Selaku dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan
8. Para Bapak dan Ibu ASN dan Non ASN kantor UPTD. yang telah bersedia melakukan bimbingan lapangan selama PKL berlangsung

Susunan Laporan PKL ini penulis buat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik dan saran untuk membangun bagi penulis, dengan senang hati penulis terima

Medan, 6 September

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tujuan Praktek Kerja.....	6
1.3. Manfaat Kerja Praktek.....	6
1.4 Ruang Lingkup Kerja Praktek	7
BAB II.....	8
GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	8
2.1 Sejarah Instansi / Instansi	8
2.2 Aspek Sosial Budaya.....	11
2.3. Aspek Lingkungan Instansi	13
BAB III RANGKAIAN KEGIATAN PKL.....	15
3.1 Waktu dan Lokasi.....	15
3.2 Ringkasan Kegiatan PKL	15
3.3 Olah Tanah	16
3.4 Penyemaian.....	17
3.5 Penanaman.....	18
3.6. Pemupukan	20
3.7 Penyisipan.....	22
3.8. Penyianggul Gulma.....	22
3.9. Penendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman).....	23
3. 10 Irigasi.....	23
3.11. Rouging	23
3.12 Panen	24
3.13. Prossesing	25
BAB IV	28
KENDALA DI UPTD BENIH INDUK PADI TANJUNG MORAWA	28
4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Instansi.....	28
4.2 Rekomendasi Bagi Instansi.....	28

4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL	29
4.4 Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	30
BAB V PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
DAFTAR LAMPIRAN	34



DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL	HALAMAN
1.	Daftar Pegawai Nama ASN Di UPTD Benih Induk Padi.....	7



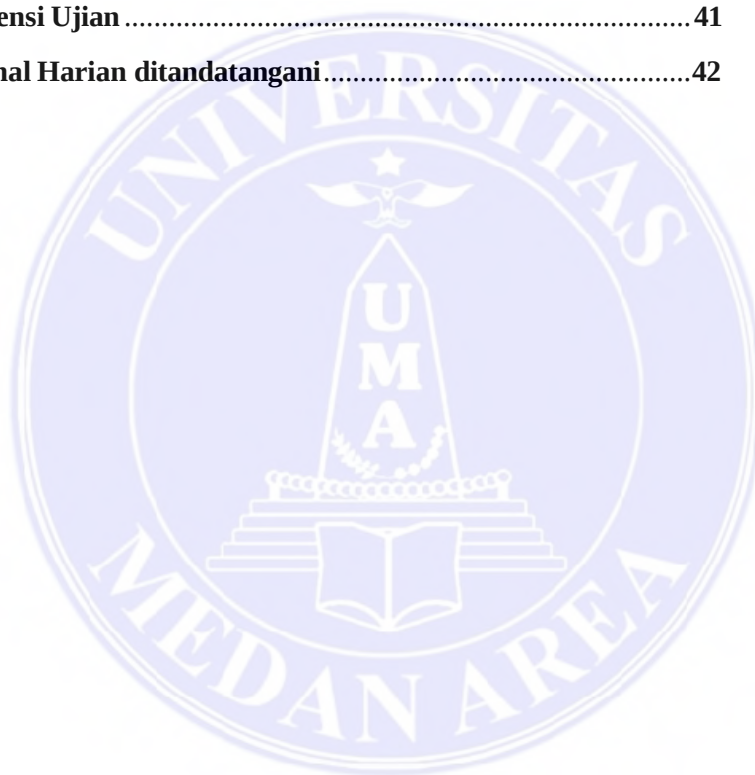
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Struktur Organisasi UPTD Benih Induk Tanjung Morawa.....	11



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Surat Keterangan PKL Dari Fakultas	34
2.	Surat Balasan Dari UPTD. Benih Induk Padi Tj. Morawa...	35
3.	Surat Jalan Dari Fakultas.....	36
4.	Surat Keterangan Selesai Pkl	37
5.	Berita Acara Ujian.....	38
6.	Form Penilaian Instansi	39
7.	Form Penilaian Dosen	40
8.	Absensi Ujian	41
9.	Jurnal Harian ditandatangani.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Studi Pertanian di Universitas Medan Area (UMA). Kegiatan ini menjadi bagian penting dari proses pembelajaran karena dirancang untuk menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi secara konseptual, tetapi juga diharapkan mampu memahami implementasi langsung dari teori tersebut dalam dunia kerja, khususnya di bidang pertanian.

Melalui pelaksanaan kerja praktek, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari, mengamati aktivitas lapangan, serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang timbul dalam praktik pertanian. Dengan demikian, kerja praktek tidak hanya menjadi media belajar, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan berdaya saing tinggi.

Bidang pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi pembangunan nasional. Pertanian tidak hanya berperan dalam penyediaan bahan pangan, tetapi juga menyokong aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa pertanian dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni agar mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor pertanian. Kerja praktek menjadi salah satu cara untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung yang sangat relevan.

UPTD Benih Induk Padi Induk Tanjung Morawa dipilih sebagai tempat pelaksanaan kerja praktek karena instansi ini berperan penting dalam

pengembangan benih unggul. Balai ini melaksanakan kegiatan mulai dari seleksi benih, perbanyakan, pemeliharaan, hingga pengujian mutu benih. Proses ini sangat penting untuk mendukung ketahanan pangan nasional, karena ketersediaan benih berkualitas akan berpengaruh langsung terhadap hasil pertanian. Mahasiswa yang melakukan kerja praktek di balai ini dapat menyaksikan secara langsung penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem perbenihan.

Selain memberikan pengalaman praktis, kerja praktek juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk membangun hubungan baik dengan dunia kerja. Hubungan yang terjalin antara mahasiswa, universitas, dan instansi terkait dapat membuka peluang kerjasama di masa mendatang. Hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi semua pihak, baik mahasiswa yang memperoleh pengalaman, universitas yang memperkuat jaringan kerjasama, maupun instansi yang mendapat tambahan tenaga kerja terampil sekaligus masukan dari perspektif akademis.

Kerja praktek juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih profesionalisme, kedisiplinan, serta etika kerja. Dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga memiliki sikap kerja yang baik, mampu bekerja dalam tim, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tersebut secara nyata.

Dengan demikian, pelaksanaan kerja praktek di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa diharapkan mampu memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa Program Studi Pertanian Universitas Medan Area. Mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan tambahan mengenai dunia perbenihan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan teknis, sikap profesional, serta pola pikir aplikatif. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sektor pertanian di Indonesia.

1.2 Tujuan Praktek Kerja

Adapun tujuan pelaksanaan Kerja Praktek di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan.
2. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai kegiatan Perbanyakan perbenihan, mulai dari seleksi, pembibitan, pemeliharaan, hingga pengujian mutu benih.
3. Melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan serta mencari solusi yang relevan dengan pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan keterampilan profesional dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam dunia pertanian.
5. Membangun hubungan baik antara mahasiswa, universitas, dan instansi terkait dalam bidang pertanian

1.3. Manfaat Kerja Praktek

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Memperoleh pengalaman nyata di lapangan, meningkatkan keterampilan teknis, serta menambah pemahaman tentang pentingnya manajemen perbenihan dalam pertanian.

2. Bagi Fakultas

Memperkuat hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun dunia kerja, dengan pihak fakultas dan universitas

3. Bagi instansi Pkl

Memperoleh masukan dan kontribusi pemikiran dari mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan kegiatan perbenihan.

1.4 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Ruang lingkup kerja praktek di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa meliputi kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan benih unggul, mulai dari seleksi, pembibitan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, hingga pengujian mutu benih sebelum didistribusikan. Selain kegiatan teknis, mahasiswa juga diperkenalkan dengan aspek manajerial seperti administrasi, pencatatan data, serta proses distribusi benih.

Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas lapangan serta berinteraksi dengan pegawai instansi. Kegiatan ini melatih kemampuan teknis, manajerial, komunikasi, serta keterampilan analisis melalui pencatatan dan pengolahan data.

Dengan demikian, ruang lingkup kerja praktek tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga menjadi sarana integrasi antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus.

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah Instansi / Instansi

UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga milik pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang sejak tahun 1953 berperan penting dalam pengembangan perbenihan padi unggul. Awalnya berupa lahan garapan, kemudian dialihfungsikan dan mengalami beberapa kali perubahan status kelembagaan, mulai dari Balai Benih Murni, Kebun Benih Sentral, hingga menjadi UPTD di bawah Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara.

Balai ini berlokasi di Desa Perdamaian, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, yang merupakan kawasan strategis karena dekat dengan sentra pertanian padi serta mudah dijangkau dari berbagai wilayah. Fungsi utamanya adalah memproduksi, memelihara, menguji mutu, serta mendistribusikan benih padi induk unggul untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Saat ini UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa telah memproduksi berbagai varietas padi unggul nasional, di antaranya Inpari 32, Inpari 33, Mekongga, dan Ciherang, dengan capaian produksi benih padi mencapai ratusan ton setiap tahunnya. Benih yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan program pemerintah, tetapi juga biasa disalurkan kepada penangkar benih padi yang kemudian menyalurkannya lebih luas kepada petani di berbagai daerah. Selama lebih dari tujuh dekade keberadaannya, balai ini terus berperan dalam menyediakan benih bermutu bagi petani sekaligus menjadi pilar penting dalam menjaga ketahanan pangan di Sumatera Utara

Visi Dan Misi Instansi / Instansi

1. Visi

“ sebagai institusi penyedia benih unggul bermutu bersertifikat dan sebagai sarana pelatihan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia petani penangkar padi di sumatra utara “

2. Misi Instansi

- a. Menghasilkan produk layanan yang menjadi unggulan.
- b. Meningkatkan daya saing dalam agribisnis perbenihan khususnya padi.
- c. Membangun jejaring kerja dengan lembaga lingkup regional dan atau pusat maupun internasional.
- d. Menjalin kemitraan dengan petani penangkar benih/bibit padi dan stakeholder lainnya.
- e. Mengembangkan kapasitas balai untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dengan melaksanakan pengembangan perbanyakan benih padi varietas unggul baru dan bersertifikat.
- f. Peningkatan SDM petugas, petani penangkar dalam pengelolaan benih.

Daftar Nama Pegawai Di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa

No	Nama Pegawai Aparatur Sipil Negara	Jabatan
1	Ir. Jonni Akim Purba, MP	
2	Sepri Aulia Rosya S, S.Sos, MM	
3	Rony Permadi, SP. M,Si	
4	Agus Saputra Siregar SP, MP	
5	Lisbet Ernita Pagaribuan	
6	FitriAni Harahap	
7	Nurjannah Harahap	
8	Muhammad Ahyar, SH	
9	Robby Ramadhana	
10	Akbar Feri Joy Rudi Lubis	
11	Sudarto	
12	Rosmina, SP	
13	Hendri Maulana, SP	
14	Agus Mulyono, SP	
15	Aliridho Marhaban, SP	
16	Sri Mawarni Ritonga	
17	Ok Irwan Syahputra	

2.2 Aspek Sosial Budaya

Aspek sosial budaya di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa mencerminkan pola kerja yang menekankan nilai partisipasi, kebersamaan, dan gotong royong antara ASN (Aparatur Sipil Negara) dan NON ASN. ASN bertugas sebagai pengelola utama dalam aspek perencanaan, administrasi, pengawasan, serta pengendalian mutu benih. Namun, budaya kerja ASN di UPTD ini tidak terbatas pada pekerjaan kantor semata, melainkan juga ditandai dengan kesediaan mereka untuk turun langsung ke lapangan, ikut serta dalam memantau proses pembibitan, pemeliharaan, hingga panen.

Hal ini menunjukkan adanya budaya kerja egaliter, di mana ASN tidak sekadar berperan sebagai pengawas, melainkan juga menjadi bagian dari tim kerja yang aktif mendukung kegiatan teknis.

Sementara itu, Non ASN memiliki peran besar dalam pekerjaan lapangan yang sifatnya lebih teknis dan fisik. Mereka biasanya terlibat dalam pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian gulma serta hama penyakit, hingga proses panen dan pengolahan benih. Kehadiran Non ASN menjadikan budaya kerja di balai ini lebih partisipatif karena mereka berperan sebagai tenaga inti yang mendukung keberlangsungan kegiatan produksi sehari-hari. Kerja sama yang erat antara ASN dan Non ASN menciptakan suasana kerja yang harmonis, penuh rasa kekeluargaan, sekaligus memperlihatkan adanya pembagian peran yang jelas namun tetap saling melengkapi.

Dalam kesehariannya, budaya kerja di UPTD ini tidak lepas dari penggunaan teknologi maupun cara tradisional. Untuk pekerjaan dasar seperti pengolahan tanah, pemotongan, serta beberapa tahap pemrosesan benih, telah digunakan mesin pertanian sederhana maupun modern, misalnya mesin traktor untuk pengolahan lahan, mesin perontok padi, dan alat pembersih serta pengering benih. Namun demikian, masih banyak pekerjaan yang mengandalkan tenaga manusia, terutama pada tahap pemeliharaan, dan pekerjaan detail yang membutuhkan ketelitian. Perpaduan antara penggunaan mesin dan tenaga manual ini menunjukkan bahwa budaya kerja di balai ini bersifat adaptif, di mana teknologi

dipakai untuk meningkatkan efisiensi, sementara tenaga manusia tetap penting untuk menjaga ketelitian dan kualitas.

Dengan adanya kombinasi tersebut, budaya kerja yang berkembang di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa adalah budaya yang kolaboratif, adaptif, dan terbuka terhadap perkembangan teknologi, namun tetap menjaga nilai-nilai kebersamaan antarpekerja. ASN dan Non ASN saling berinteraksi tanpa sekat yang kaku, sehingga suasana kerja terbangun dalam semangat gotong royong dan rasa tanggung jawab bersama. Nilai-nilai sosial budaya ini pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan lembaga, yakni menghasilkan benih padi unggul bermutu bersertifikat yang bermanfaat bagi petani dan ketahanan pangan di Sumatera Utara



2.3. Aspek Lingkungan Instansi

Aspek lingkungan Instansi di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa mencakup pengelolaan lingkungan fisik, sosial, dan budaya kerja yang mendukung kegiatan produksi benih padi unggul. UPTD ini berdiri di atas lahan seluas 25 hektar yang berlokasi di Desa Perdamaian, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Dari total luas lahan, sekitar 6 hektar digunakan untuk bangunan perkantoran, mess pegawai, dan laboratorium, sementara sisanya dimanfaatkan sebagai lahan produksi benih. Pemanfaatan lahan yang terencana ini menjadi bentuk pengelolaan lingkungan fisik yang efektif, karena memisahkan fungsi administrasi, penelitian, dan produksi tanpa saling mengganggu.

Dalam kegiatan produksi, lingkungan fisik didukung oleh infrastruktur seperti sistem irigasi, mesin pertanian (traktor, perontok, pembersih benih), serta peralatan laboratorium untuk menjaga kualitas benih. Namun, sebagian pekerjaan masih dilakukan secara manual agar mutu benih tetap terjaga dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa UPTD menerapkan kombinasi antara teknologi modern dan tenaga kerja manual dalam menjaga keberlanjutan lingkungan produksi.

Dari sisi sosial, UPTD melibatkan ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Non ASN dalam menjalankan operasionalnya. ASN tidak hanya bekerja di kantor, tetapi juga memiliki budaya kerja yang siap turun langsung ke lapangan untuk mendampingi Non ASN. Kehadiran Non ASN yang sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar menjadikan UPTD sebagai lembaga yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial karena mampu membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan warga setempat.

Selain itu, lingkungan kerja di UPTD juga dibangun atas dasar partisipasi dan kebersamaan. ASN dan Non ASN saling bekerja sama, baik dalam perawatan lahan maupun proses produksi benih, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan produktif. Budaya kerja yang terbuka, partisipatif, serta berorientasi pada hasil menjadikan lingkungan kerja UPTD lebih dinamis dan inklusif.

Aspek lingkungan eksternal juga terlihat dari hubungan UPTD dengan para penangkar benih dan kelompok tani. Benih yang diproduksi, seperti varietas Inpari 32, Inpari 33, Mekongga, dan Ciherang, tidak hanya digunakan untuk kepentingan internal pemerintah, tetapi juga didistribusikan kepada penakar benih.

Dari segi operasional, UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa memiliki **jam kerja resmi** yaitu

1. Senin - Kamis

Pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB: Jam Kerja.

Pukul 12.00 WIB – 12.30 WIB: Jam Istirahat.

Pukul 11.30 WIB – 16.30 WIB: Jam Kerja.

2. Jumat

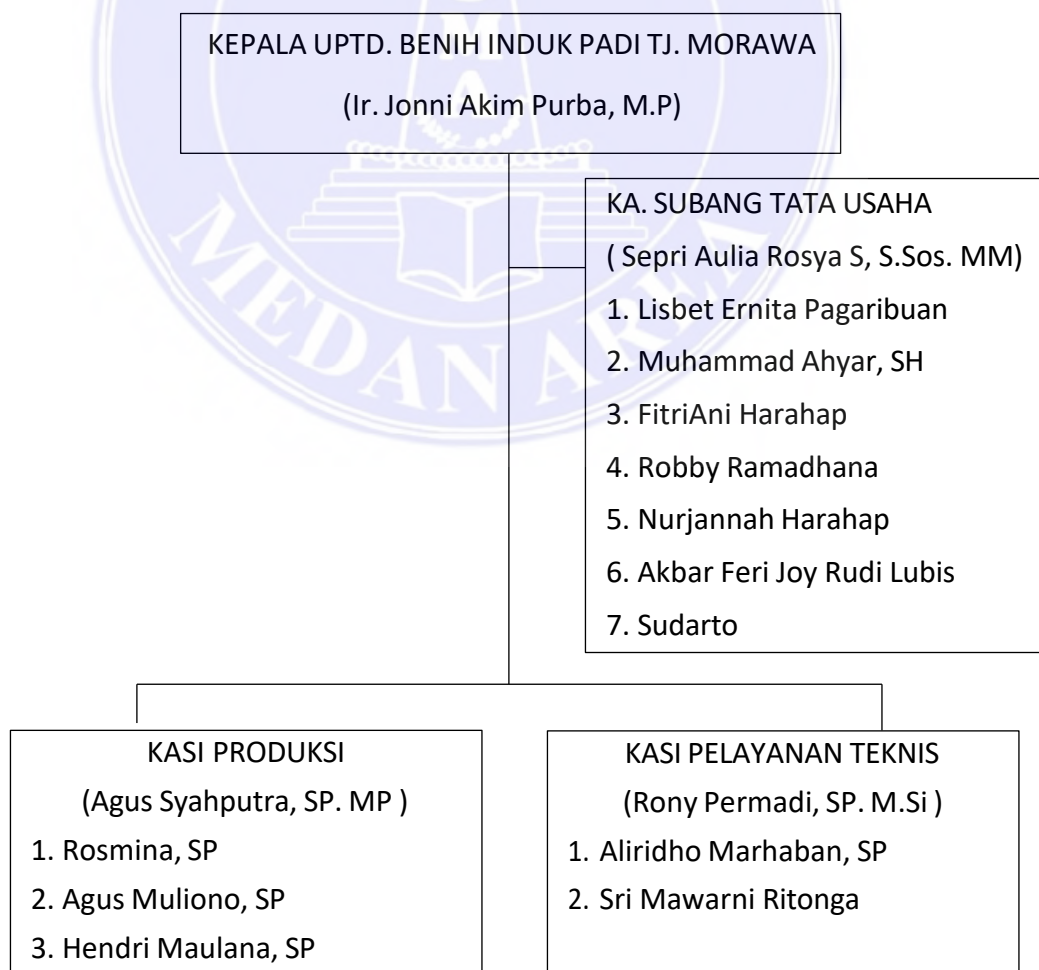
Pukul 08.00 WIB – 11.30 WIB: Jam Kerja

Pukul 11.30 WIB – 13.30 WIB: Jam Istirahat.

Pukul 13.30 WIB – 17.00 WIB: Jam Kerja.

Jadwal ini disesuaikan dengan ketentuan jam kerja ASN, namun pada praktiknya Non ASN juga bekerja sesuai kebutuhan lapangan terutama di musim produksi benih. Jam operasional ini turut mencerminkan kedisiplinan sekaligus fleksibilitas dalam menjalankan budaya kerja di lingkungan UPTD.

Bagan Struktur Organisasi UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa



BAB III

RANGKAIAN KEGIATAN PKL

3.1 Waktu dan Lokasi

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada tanggal 28 Juli - 6 September 2025.

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa Jl. Medan, KM 24 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Ringkasan Kegiatan PKL

Pelaksanaan Kegiatan PKL Mahasiswa yang berlangsung di UPTD Benih Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang antara lain meliputi :

a) Observasi / survey Lapangan

Selama kegiatan PKL di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi lapangan secara langsung untuk melihat kondisi lingkungan kerja, fasilitas yang tersedia, serta lahan produksi benih yang dikelola oleh UPTD. Observasi ini dilakukan dengan cara berkunjung dan melihat langsung tata letak kantor, mess pegawai, laboratorium, serta lahan produksi padi yang luasnya mencapai 25 hektar.

b) Wawancara

Kegiatan wawancara secara langsung terhadap beberapa pihak yang terkait baik dari Pihak Pembimbing Lapangan atau Staf Pegawai Kantor dan juga Pekerja non ASN

c) Dokumentasi

Kegiatan pengambilan gambar sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL berlangsung

3.3 Olah Tanah



Pengolahan tanah di UPTD Benih Induk Padi dilakukan menggunakan traktor dengan tujuan untuk mempermudah proses pembajakan dan penggemburan lahan. Penggunaan traktor membuat tanah menjadi lebih rata, gembur, dan siap untuk ditanami sehingga dapat mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal. Selain itu, metode mekanisasi ini dinilai lebih efisien dibandingkan cara manual karena mampu menghemat waktu, tenaga, dan biaya operasional.

Kegiatan olah tanah dilakukan sebanyak tiga tahap, yaitu:

1. Pembajakan pertama menggunakan *hand tractor* yang berfungsi untuk membalikkan tanah sehingga sisa-sisa tanaman dapat mengalami proses pembusukan. Proses pembusukan ini berlangsung selama kurang lebih 3–4 minggu.
2. Pengolahan kedua menggunakan *rotary* yang bertujuan untuk memecah bongkahan tanah agar menjadi lebih halus dan gembur.
3. Pengolahan ketiga menggunakan traktor jenis *mapan* yang berfungsi untuk meratakan permukaan tanah sebelum dilakukan kegiatan tanam.

Setelah proses pengolahan tanah selesai, dilakukan tahap pembenahan tanah dengan pemberian pupuk organik cair (POC). POC yang digunakan di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa berasal dari hasil fermentasi molase atau air tebu. Pemberian POC ini bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah serta meningkatkan kandungan unsur hara sebelum lahan ditanami. Kandungan unsur hara dan hormon alami di dalam POC berperan dalam merangsang pertumbuhan akar, memperkuat batang, serta meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu, penggunaan POC berbasis molase ini juga ramah lingkungan dan mendukung penerapan sistem pertanian berkelanjutan.

3.4 Penyemaian

Dalam proses penyemaian di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa menggunakan 2 perlakuan yaitu

d) Secara langsung



Persemaian secara langsung dilakukan dengan menebar benih padi di petakan sawah yang telah diolah dan dialiri air tipis. Cara ini membuat benih dapat tumbuh langsung di lahan, lebih alami, dan petani bisa mengamati pertumbuhan bibit dari awal. Namun, proses pemindahan bibit ke lahan utama membutuhkan tenaga lebih karena dilakukan secara manual

d) Menggunakan Dapok



Persemaian dengan media Dapok dilakukan dengan menyemai benih di atas Dapok sehingga bibit lebih mudah dipindahkan dan lebih seragam pertumbuhannya. Setelah bibit siap tanam, proses pemindahan ke sawah dilakukan dengan Alat Tanam Rice Transplanter, sehingga lebih efisien, cepat, dan hasil tanam menjadi lebih rapi.

3.5 Penanaman



Penanaman padi di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa dilakukan secara manual dengan cara menugal, yaitu menancapkan bibit padi satu per satu ke dalam tanah menggunakan tangan. Bibit yang digunakan biasanya berumur sekitar 14–21 hari setelah persemaian. Metode manual ini memang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dan waktu dibandingkan dengan metode mekanis, namun memiliki keunggulan dalam hal pengendalian kedalaman tanam, jarak tanam, serta pemilihan kondisi bibit yang dipindahkan, sehingga pertumbuhan tanaman dapat lebih seragam.

Sistem tanam yang diterapkan di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa adalah sistem jajar legowo dengan pola 4:1, 5:1, dan 6:1. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penyerapan cahaya matahari, memperlancar sirkulasi udara, serta mempermudah kegiatan pemeliharaan tanaman. Pada umur 47–49 hari setelah tanam, tanaman padi memasuki fase bunting atau primordia, yang ditandai dengan pembentukan bakal malai di dalam batang. Selanjutnya, pada sekitar hari ke-50, malai mulai muncul ke permukaan. Memasuki umur 60–70 hari, bulir padi telah berisi cairan seperti susu, dan pada fase ini biasanya tanaman rentan terhadap

serangan hama burung. Pada umur 86 hari, bulir padi mulai mengalami proses pemasakan, dan sekitar hari ke-95, tanaman padi siap dipanen untuk dijadikan benih.



3.6. Pemupukan

Dalam Budidaya tanaman padi kami melakukan perlakuan mulai dari awal yaitu:

a) Pupuk Pembenahan Tanah



Pupuk POC yang digunakan di UPT Benih Induk Padi Tanjung Morawa dibuat dari molase hasil fermentasi air tebu. POC ini berfungsi sebagai pembenah tanaman karena mengandung unsur hara dan hormon alami yang merangsang pertumbuhan akar, memperkuat batang, serta meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu, POC berbasis molase juga ramah lingkungan dan mendukung pertanian berkelanjutan.

b) Pemupukan Pertama



Pemupukan pertama dilakukan pada saat tanaman padi berumur 1 minggu setelah tanam. Jenis pupuk yang diberikan adalah SP-36 sebanyak 100 kg dan Urea sebanyak 50 kg. Pemberian pupuk ini bertujuan untuk merangsang pertumbuhan awal tanaman, khususnya dalam pembentukan akar serta mempercepat pertumbuhan vegetatif agar tanaman tumbuh sehat dan kokoh sejak awal.

c) Pemupukan Kedua (Penanaman)



Dilakukan ketika tanaman padi berumur sekitar 25–30 hst atau pada fase pertumbuhan vegetatif aktif. Dosis pupuk yang digunakan adalah Urea 100 kg/ha, ZA 100 kg/ha, dan KCl 50 kg/ha. Pemberian pupuk ini berfungsi untuk memperkuat batang, memperbanyak jumlah anakan, serta menjaga kesuburan tanah.

d) Pemupukan ketiga (Pemeliharaan)



Dilakukan pada umur sekitar 40–45 hst, yaitu pada fase generatif atau awal pembentukan malai. Sama seperti tahap kedua, pupuk yang diberikan adalah Urea 100 kg/ha, ZA 100 kg/ha, dan KCl 50 kg/ha. Pemupukan ini ditujukan untuk menunjang pembentukan malai, meningkatkan jumlah bulir padi, serta memperkuat kualitas gabah agar hasil panen lebih optimal.

Kami memanen tanaman padi pada umur sekitar 100 hari setelah tanam, saat bulir padi sudah menguning dan siap dipanen. Proses panen dilakukan menggunakan mesin combine harvester yang mampu memotong, merontokkan, sekaligus membersihkan gabah dalam satu kali kerja, sehingga lebih cepat, efisien, menghemat tenaga, serta menghasilkan gabah yang lebih bersih dengan kehilangan hasil yang lebih sedikit dibandingkan cara manual.

3.7 Penyisipan



Penyisipan merupakan kegiatan mengganti tanaman padi yang mati, rusak, atau tumbuh tidak normal dengan bibit cadangan dari persemaian agar populasi tanaman di lahan tetap merata. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada umur 7 hari setelah penanaman dan apabila mau disisipi lagi maka batas nya sampai dengan umur 14 hari , sehingga pertumbuhan bibit baru masih bisa menyesuaikan dengan tanaman yang sudah ada. Di UPT Benih Induk Padi Tanjung Morawa, penyisipan bertujuan menjaga keseragaman pertumbuhan, menekan kehilangan hasil, dan memastikan produktivitas lahan tetap optimal

3.8. Penyiangan Gulma

Penyiangan gulma adalah kegiatan membersihkan rumput liar atau tanaman pengganggu yang tumbuh di sekitar padi agar tidak bersaing dalam menyerap unsur hara, air, cahaya, dan ruang tumbuh. Di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa, penyiangan dilakukan secara manual dengan mencabut gulma menggunakan tangan atau alat sederhana seperti sabit, parang sebab UPTD tidak memiliki ketersediaan alat untuk penyiangan gulma

3.9. Penendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman)



Hama di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa adalah keong dan burung dalam mengatasi hama ini dilakukan dengan cara menyemprotkan pestisida merek Badak dan Bentan menggunakan handsprayer untuk hama keong . Penyemprotan dilaksanakan pada pagi sekitar pukul 08: 30 saat cuaca masih sejuk dan angin tidak terlalu kencang, sehingga pestisida dapat bekerja lebih efektif mengenai sasaran (Brahmana et al., 2014). Metode ini membantu mengurangi serangan hama, menjaga kesehatan tanaman, serta mendukung pertumbuhan padi agar hasil panen lebih optimal.

3. 10 Irigasi



Irigasi di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa menggunakan saluran Integrasi Teknis (Tersier) dari Sungai yang menyalurkan air ke irigasi lahan sawah. Sistem ini memudahkan pengaturan air sesuai kebutuhan tanaman, namun memerlukan perawatan rutin seperti pembersihan gulma dan sampah agar aliran tetap lancar dan pertumbuhan padi optimal.

3.11. Rouging

Rouging adalah kegiatan mencabut atau membuang tanaman padi yang dianggap tidak sesuai atau berbeda dari varietas yang ditanam CVL(Campuran Varietas Lain.Hal ini dilakukan pada tahapan pemeliharaan misalnya tanaman yang tumbuh abnormal, terkena penyakit, atau bercampur varietas lain. Tujuannya untuk menjaga kemurnian varietas seperti inpari 32 tidak boleh ada varietas mekongga dalam lahan sawah , mengurangi penyebaran hama dan penyakit, serta memastikan pertumbuhan tanaman yang seragam sehingga hasil panen baik (Septiyani, 2023).

3.12 Panen



Kami memanen tanaman padi pada umur sekitar 90 - 100 hari setelah tanam (HST), saat bulir padi sudah menguning dan siap dipanen. Proses panen dilakukan saat Pematangan > 90%. menggunakan mesin combine harvester yang mampu memotong, merontokkan, sekaligus membersihkan gabah dalam satu kali kerja, sehingga lebih cepat, efisien, menghemat tenaga, serta menghasilkan gabah yang lebih bersih dengan kehilangan hasil yang lebih sedikit dibandingkan cara manual.

3.13. Prossesing

a) Penjemuran



Penjemuran dalam prosesing padi adalah tahap pengeringan gabah setelah panen untuk menurunkan kadar air hingga tingkat aman disimpan atau digiling. Gabah yang baru dipanen umumnya memiliki kadar air tinggi (sekitar 22–26%), sehingga jika tidak segera dikeringkan dapat memicu pertumbuhan jamur, menurunkan mutu, bahkan menyebabkan kerusakan gabah (Jodiyanto, 2017).

Di UPTD Benih Induk Tanjung Morawa, penjemuran biasanya dilakukan di lantai jemur disamping gudang menggunakan sinar matahari langsung dan tidak boleh terkena air hujan. Gabah diratakan dengan ketebalan tertentu dan sesekali dibalik agar kering merata. Tujuan penjemuran ini adalah menurunkan kadar air gabah hingga sekitar 10–12%, sehingga benih lebih tahan disimpan, tidak mudah rusak, serta tetap memiliki daya tumbuh yang baik saat ditanam kembali.

b) Pengipasan dan Penyeleksian benih



Pengipasan dan penseleksian merupakan tahapan setelah penjemuran gabah untuk meningkatkan mutu benih padi. Di UPTD

Benih Induk Padi Tanjung Morawa, proses ini dilakukan menggunakan mesin Seed Cleaner, yaitu alat yang berfungsi memisahkan gabah bernas dengan gabah hampa, kotoran, serta partikel asing lainnya mesin ini mampu untuk mengipasi 50 kg gabah kering panen dalam waktu 25 menit dan 1 Ton memakan waktu 8 jam saja. Dan UPTD memiliki seed cleaner sebanyak 2 unit sehingga lebih cepat dalam bekerja

Melalui proses pengipasan, gabah hampa dan kotoran ringan akan terbuang dengan bantuan tiupan udara, sedangkan pada tahap penseleksian gabah disortir berdasarkan ukuran dan berat. Dengan penggunaan Seed Cleaner, benih yang dihasilkan lebih seragam, bersih, dan bermutu tinggi sehingga siap diproses lebih lanjut untuk dijadikan benih unggul siap tanam.

c) Pengemasan



Proses pengemasan benih padi di UPTD Benih Induk Tanjung Morawa dilakukan setelah benih melalui tahap pembersihan dan seleksi. Benih yang telah dinyatakan baik dipindahkan ke gudang Yantek sebagai tempat penyimpanan sementara. Di gudang tersebut, benih akan diperiksa oleh Petugas SBT(Sertifikasi Benih Tanaman) dari UPTD SBTPH (Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Holtikultura) untuk pemeriksaan laboratorium guna mendapatkan uji daya tumbuh kadar air dan kebersihan benih untuk memastikan mutu dan kualitasnya sebelum diberikan label. Kemudian setelah keluar label jual apakah ungu atau putih maka pengemasan dilakukan untuk benih

resmi sebagai benih bersertifikat. Setelah proses pelebelan yang kurang lebih memakan waktu 1 minggu untuk hasil lebel ungu atau putih, dalam hal ini label ungu itu adalah pengulangan benih pertama dan putih itu pengulangan benih kedua, benih kemudian dikemas dalam Plastik Packing dengan ukuran 5 kg. Pengemasan ini bertujuan untuk memudahkan distribusi, menjaga kualitas benih tetap terjamin, serta memudahkan petani atau penakar dalam memperoleh benih unggul yang siap ditanam.



BAB IV

KENDALA DI UPTD BENIH INDUK PADI TANJUNG MORAWA

4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Instansi

Dalam proses produksi benih padi di Uptd balai benih Tanjung Morawa memiliki 2 masalah yaitu:

a) Masalah Air Iriasi

Pada saat kami Melakukan PKL di UPTD Benih Induk P a d i Tanjung Morawa masalah yang dihadapi ialah masalah ketersediaan air irigasi. Sebab pada saat itu sedang mengalami kemarau sehingga mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa

b) Permasalahan Hama Burung

Selain masalah air, UPTD juga menghadapi permasalahan hama, terutama serangan burung. Burung biasanya menyerang saat padi memasuki fase generatif, yaitu ketika bulir mulai berisi (Safitri,N.2025) Serangan ini dapat menurunkan hasil produksi benih secara signifikan sehingga kualitas dan kuantitas benih yang dihasilkan berkurang. Oleh karena itu, pengendalian hama burung menjadi perhatian khusus dalam menjaga produktivitas.

4.2 Rekomendasi Bagi Instansi

Dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh dinas Uptd balai benih kami memiliki rekomendasi ataupun saran sebagai berikut :

a) Untuk Masalah Air

Untuk mengatasi masalah air, UPTD dapat menerapkan teknologi irigasi modern seperti *pompa irigasi tenaga surya* otomatis yang mampu memanfaatkan energi terbarukan sehingga lebih efisien dan berkelanjutan (Tumangger et al., 2025).

B) Untuk Menyikapi Masalah Burung

Salah satu solusi modern yang efektif untuk mengatasi serangan burung pada tanaman padi adalah pemasangan jaring pelindung (bird netting) (Roihan et al., 2020). Jaring ini dipasang menutupi area sawah terutama saat fase generatif, yaitu ketika padi mulai berbunga hingga bulir menguning, karena pada fase inilah burung paling banyak menyerang. Jaring berfungsi sebagai penghalang fisik sehingga burung tidak bisa masuk dan merusak malai padi. Keunggulan penggunaan jaring adalah lebih ramah lingkungan, tidak menimbulkan polusi suara, dan bisa digunakan berulang kali dalam beberapa musim tanam. Walaupun membutuhkan biaya awal lebih besar dibanding metode tradisional, namun hasil panen lebih terjamin dan kerugian akibat serangan burung dapat ditekan secara signifikan.

4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Selama pelaksanaan PKL di UPTD Benih Induk Tanjung Morawa, kendala utama yang dihadapi adalah jarak tempuh dari Medan ke lokasi yang relatif jauh dan sering mengalami kemacetan pada pagi hari. Hal ini membuat waktu perjalanan menjadi lebih lama dan terkadang memengaruhi ketepatan waktu kehadiran di lapangan. Meskipun begitu, kendala ini tetap dapat diatasi dengan manajemen waktu yang baik dan semangat untuk menyelesaikan kegiatan PKL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4.4 Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

Selama pelaksanaan PKL, salah satu kendala yang kami alami adalah seringnya keterlambatan. Hal ini tentu memengaruhi efektivitas kegiatan dan koordinasi tim. Untuk mengatasi hal tersebut, kami berkomitmen untuk bangun lebih pagi dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan lebih matang sebelum berangkat. Dengan disiplin waktu yang lebih ketat, kami yakin semua aktivitas PKL bisa berjalan lancar, tepat waktu, dan hasil yang dicapai maksimal.



BAB V

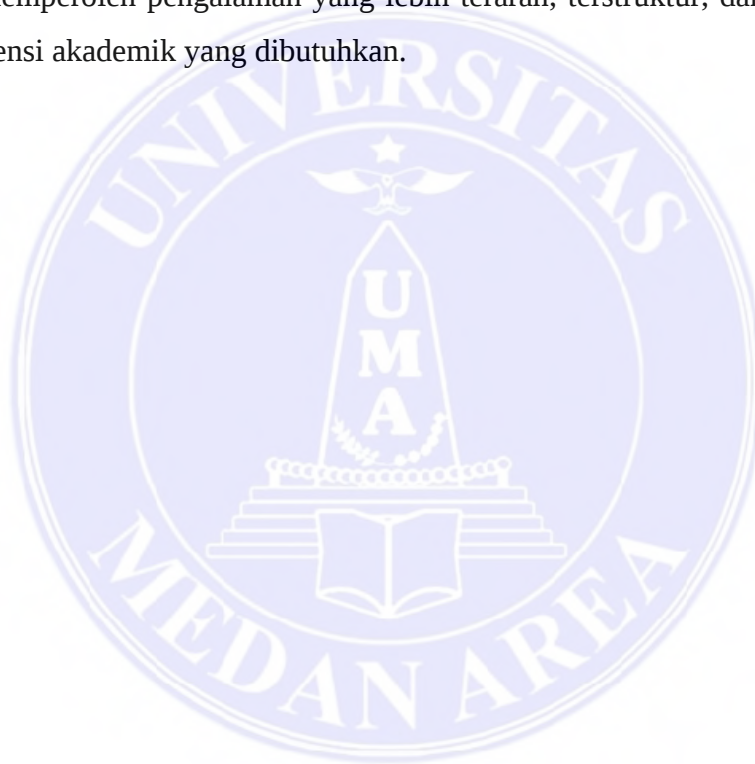
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPTD Benih Induk Tanjung Morawa memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa karena secara langsung terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan perbenihan padi, mulai dari olah tanah, penyemaian, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama, irigasi, rouging, hingga proses pascapanen seperti penjemuran, pembersihan, seleksi, dan pengemasan benih. Kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan mahasiswa mengenai pentingnya kualitas benih dalam menunjang produktivitas pertanian, tetapi juga melatih keterampilan teknis, manajerial, serta menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama tim, dan etika kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Meskipun dalam pelaksanaan PKL ditemukan beberapa kendala, seperti terbatasnya ketersediaan air irigasi, serangan hama burung, maupun kendala pribadi seperti jarak tempuh yang cukup jauh, semua hal tersebut justru menjadi pembelajaran untuk menemukan solusi dan beradaptasi dengan kondisi nyata di lapangan. Secara keseluruhan, kegiatan PKL ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan, sehingga mahasiswa memperoleh bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi serta kesiapan dalam menghadapi dunia kerja sekaligus berkontribusi nyata terhadap pembangunan sektor pertanian di Indonesia.

5.2 Saran

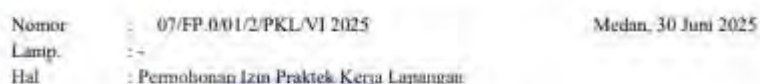
Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan PKL di UPTD Benih Induk Tanjung Morawa, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar kegiatan dan pengalaman ini semakin optimal. Pertama, bagi pihak instansi, disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi modern dalam proses produksi, misalnya penggunaan pompa irigasi tenaga surya untuk mengatasi keterbatasan air serta pemasangan jaring pelindung (bird netting) guna mengurangi serangan burung secara lebih efektif dan ramah lingkungan. Kedua, untuk universitas, sebaiknya menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan instansi terkait sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih terarah, terstruktur, dan sesuai dengan kompetensi akademik yang dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana, F. F., Tarigan, L., & Salmah, U. (2014). Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan petani penyemprot pada penggunaan pestisida di desa Sugihen kecamatan Dolat Rayat tahun 2013. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 3(1), 14458.
- Jodiyanto, R. I. (2017). Prototype pengering gabah otomatis berbasis mikrokontroler ATMEGA16 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Roihan, A., Hasanudin, M., Sunandar, E., & Pratama, S. R. (2020). Perancangan purwarupa bird repellent device sebagai optimasi panen padi di bidang pertanian berbasis Internet of Things. *Jurnal SIMETRIS*, 11(1).
- Safitri, N. (2025). Kajian pengaruh iklim terhadap produksi padi (*Oryza sativa L.*) dan sistem tanam di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation).
- Septiyani, T. (2023). TA: Teknik roguing calon benih padi (*Oryza sativa L.*) di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Provinsi Jawa Barat (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Tumangger, P., Simangunsong, C. G. B., Sinaga, D. J., & Sinaga, D. H. (2025). Penerapan pompa air tenaga surya untuk irigasi sawah di wilayah pedesaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan motivasi dan Bahasa Harapan*, 3(4).

3. Surat Keterangan PKL Dari Fakultas



Dengan hormat,
 Dalam rangka membangun kompetensi lulusan dengan kemampuan di bidang pertanian, perkebunan, maupun manajemen perusahaan, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Balai Benih Tanjung Morawa.

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Rafiq Alauddin Syahputra	228220090	Agribisnis
2	Reynandra Alfarezi	228220092	Agribisnis
3	Ilham Bagus Kurniawan	228220062	Agribisnis

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli -6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Dinas Balai Benih Tanjung Morawa Jl. Medan Lubuk Pakam, Perdamatan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesiadaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Dekan Fakultas Pertanian UMA



Aw. Parjuang Hermosa, S.P., M.Si



2. Surat Balasan Dari UPTD. Benih Induk Padi Tj. Morawa

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
UPTD. BENIH INDUK PADI TANJUNG MORAWA
Jl. Raya Medan – Lubuk Pakam Km. 24 Tanjung Morawa
Tel/Fax (061) 7952049

Tj. Morawa, 14 Juli 2025

Nomor : 118 /BINPA/VII/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Pertanian
 Universitas Medan Area
 di-
 Tempat

1. Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor 07/FP.0/01/2/PKL/VII/2025 Hal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPTD Benih Induk Tanjung Morawa atas nama :

No.	Nama Siswa	NIM	Program Studi
1	Rafiq Alauddin Syaputra	228220090	Agribisnis
2	Reynandra Alfarezi	228220092	Agribisnis
3	Ilham Bagus Kurniawan	228220062	Agribisnis

2. Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa/i tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPTD Benih Induk Padi Tanjung Morawa dan untuk selanjutnya sebagai ketentuan yang berlaku, akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PARAF HIERARKI

Kepala Subbag Tata Usaha	
Kepala Seksi Produksi	
Kepala Seksi Pelayanan Teknis	
Pelaksana	

Kepala UPTD Benih Induk Padi
 Tanjung Morawa

Ir. Jonni Akim Purba, MP
 NIP. 19690601 199402 1 002

3. Surat Jalan Dari Fakultas



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
 Kampus II : Jalan Serabud Nomor 79 / Jalan Sei Seraya Nomor 70 A ☎ (061) 8225602-3 📠 (061) 8226331 Medan 20182
 Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 40/FP.0/01.2/PKL/VII/2025

Lamp. : -

Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 25 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
UPTD Benih Induk Tanjung Morawa
Di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor 118/BINPA/VII/2025, bersama ini kami menginformasikan mahasiswa peserta ke UPTD Benih Induk Tanjung Morawa yang Bapak/Ibu pimpin atas nama :

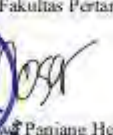
No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Rafiq Alauddin Syahputra	228220090	Agribisnis
2	Reynandra Alfarezi	228220092	Agribisnis
3	Ilhami Bagus Kurniawan	228220062	Agribisnis

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli - 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di UPTD Benih Induk Tanjung Morawa
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

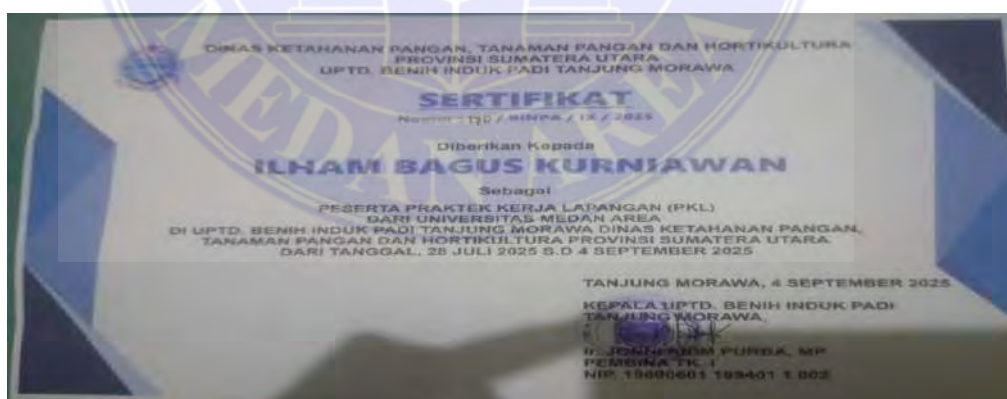
Dekan Fakultas Pertanian UMA



Panjang Hernosa, S.P., M.Si



4. Surat Keterangan Selesai Pkl



5. Berita Acara Ujian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kualanaram 1 Medan Estate ☎ (061) 7300165 Medan 20223
Kampus II : Jalan Selatpanjang Nomor 79 / Jalan Sei Seryu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umv.medanarea@uma.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor 1269/FP.0/01.03/VII/2025 perihal Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2025/2026, maka pada hari ini Senin tanggal 20 bulan Oktober 2025 dilaksanakan Ujian Praktik kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2025/2026 bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebagai berikut :

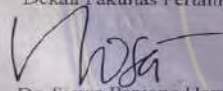
Kelompok	: 1
Lokasi PKL	: UPTD Benih Induk Tanjung Morawa
Waktu Ujian	: 13.00 - 15.30
Ruang Ujian	: Ruang Seminar Lantai 3 Fakultas Pertanian
Dosen Penguji	: Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si

Catatan :

Mahasiswa telah melaksanakan program PKL dengan sangat baik, disiplin dan melaksanakan ujian PKL dengan sangat baik.
Saran: kelompok 1 dapat lebih aktif bimbingan laporan PKL.

Demikian berita acara ujian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
seperdunya.

Medan, 2025

Mengetahui, Dekan Fakultas Pertanian	Penguji,
 Dr. Siswa Panjang Hemosa, S.P., M.Si	 Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si



6. Form Penilaian Instansi

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
TAHUN 2025

UPTD Benih Induk Tanjung Morawa

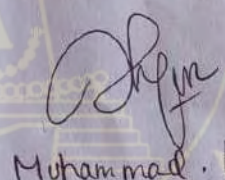
No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	1	Rafiq Alauddin Syahputra	228220090	90	91	90	91	90,5	
2		Reynandra Alfarezi	228220092	90	90	90	90	90	
3		Ilham Bagus Kurniawan	228220062	90	90	90	90	90	

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
 Manager / Pimpinan Unit

Pembimbing Lapangan,


 Ir. Yanti Akum Purba, MP
 NIP. 19690861 199402 1002


 Muhammad. Alhyar, S.H
 NIP. 19730807 200701 1007

Kisaran Penentuan Nilai :

A	≥ 85,00
B+	≥ 77,50 – 84,99
B	≥ 70,00 - 77,49
C+	≥ 62,50 - 69,99
C	≥ 55,00 – 62,49
D	≥ 45,00 – 54,99
E	≥ 0,01 – 44,99

7. Form Penilaian Dosen



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360100, 7368378, 7354348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 79 A ☎ (061) 8229602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

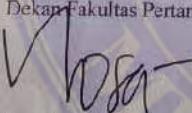
TAHUN 2025

Kode matakuliah : FPT20030
Matakuliah / SKS : Praktek Kerja Lapangan / 6 SKS
Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si

No.	Nama	NIM	Kriteria					Total Nilai Pembimbing (TNP)	NA Perusshaan	(RNP+NA Perusshaan)/2	Grade (A, B, C, C+, D, E)				
			Individu		Laporan										
			Pengulaan Teori	Kemampuan Analisa dan Perancangan	Keaktifan Bimbingan	Kemampuan Penulisan Laporan	Kemampuan dalam Ujian								
			25%	25%	15%	20%	15%								
1	Rafiq Alauddin Syahputra	228220090	95	93	90	93	95								
2	Reynandra Alfarezi	228220092	95	93	90	93	95								
3	Ilham Bagus Kurniawan	228220062	95	93	90	93	95								

Kisaran Penentuan Nilai:
 A ≥ 85,00
 B+ ≥ 77,50 – 84,99
 B ≥ 70,00 – 77,49
 C+ ≥ 62,50 – 69,99
 C ≥ 55,00 – 62,49
 D ≥ 45,00 – 54,99

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Medan, 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

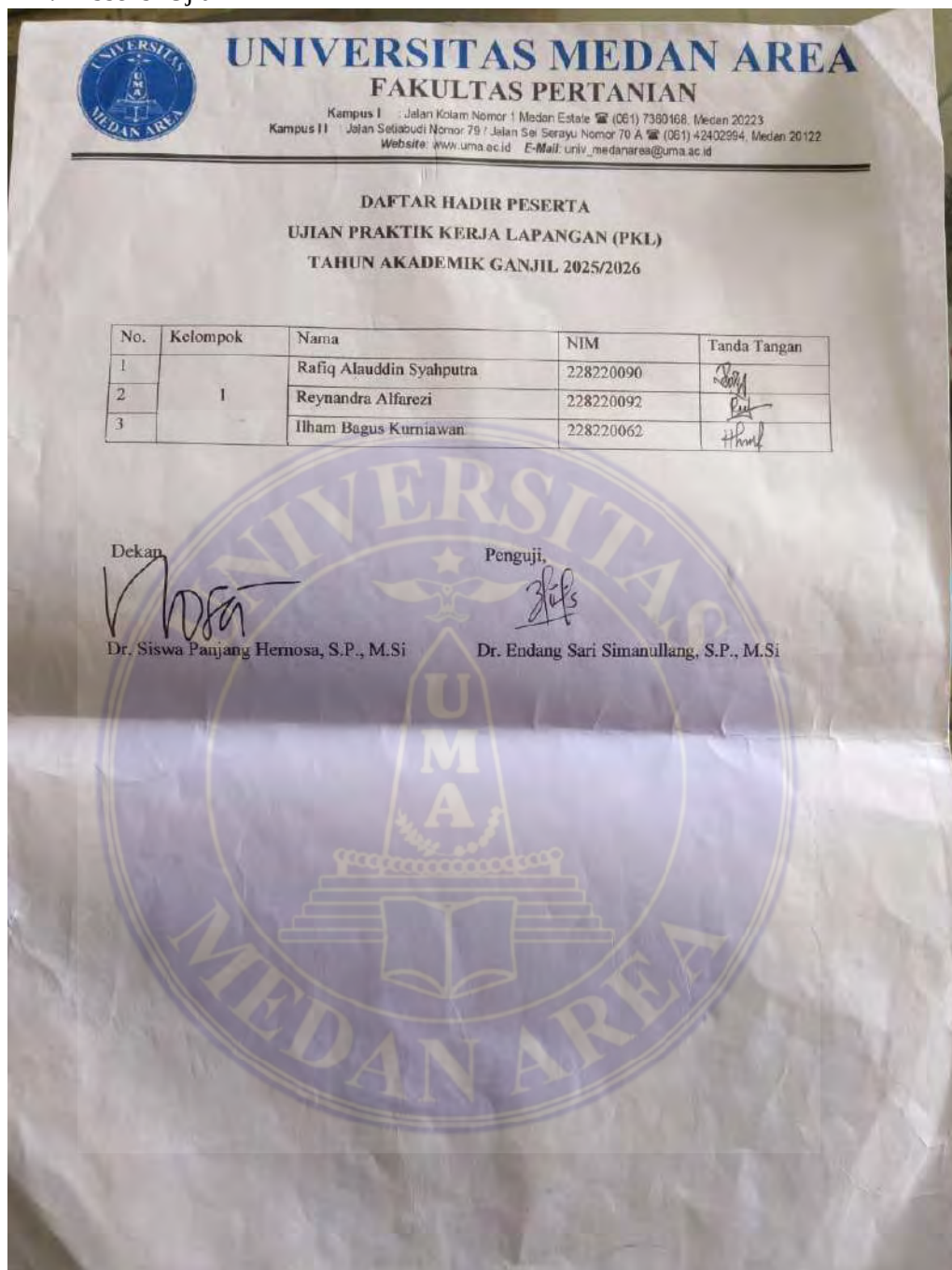


Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si






7. Absensi Ujian PKL

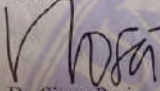


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7390168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

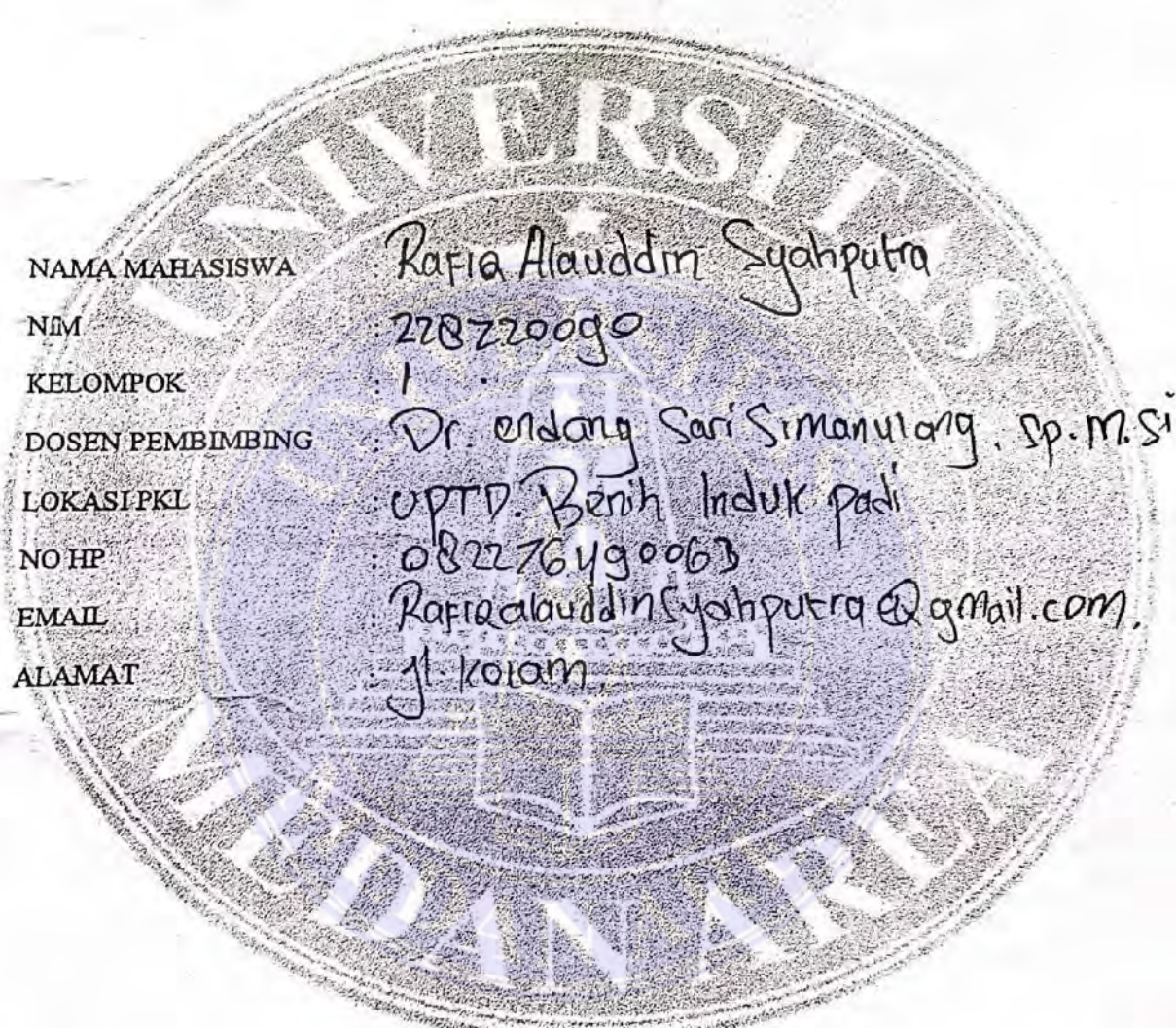
DAFTAR HADIR PESERTA
UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

No.	Kelompok	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	I	Rafiq Alauddin Syahputra	228220090	
2		Reynandra Alfarezi	228220092	
3		Ilham Bagus Kurniawan	228220062	

Dekan 
 Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Penguji 
 Dr. Endang Sari Simanullang, S.P., M.Si

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Rafia Alauddin Syahputra
NIM : 220220090
KELOMPOK : 1
DOSEN PEMBIMBING : Dr. endang Sari Simanung, Sp. M. Si
LOKASI PKL : UPTD. Benih Induk padi
NO HP : 082276490063
EMAIL : RafialauddinSyahputra@gmail.com
ALAMAT : Jl. Kolam

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	Minggu Pertama	1. Pengolahan lahan 2. Penanaman 3. Perawatan	
		4. Pemupukan 5. Pengendalian hama 6. Penyulaman	
2	Minggu Kedua	1. Pengendalian Gulma 2. Pemeliharaan 3. Pengendalian 4. Pengipasan	
		5. Pengemasan	

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	29/juli/2025	1. Pengolahan lahan 1. Pengenalan Profil Uptd. Benih Induk 2. pengipasan benih (seed cleaner)	
2	30/juli/2025	1. Melanjutkan aktifitas sebelumnya (seed cleaner) 2. membuat media tanam ke polybag	aktifitas Sebelumnya belum siap jadi harus dilanjutkan
3	31/juli/2025	1. memindahkan benih ke Gudang 2. memupuk tanaman yang pertama	benih di Pindahkan ke Gudang untuk diamankan dan diambil Sampel
4	1/juli/2025	1. melanjutkan untuk memindahkan benih 2. membersihkan kawasan yang kotor karena sekam	kemarin tidak selesai memindahkan benih jadi dilanjutkan kemudian hari bersih

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	2/Agust/2025	—	Istirahat Tidak masuk
6	3/Agust/2025	—	Istirahat Tidak masuk (tutup)

MINGGU KE-2

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	04/Agust/2025	1. Masih melanjutkan bersihkan sawah sekarang di dekat lingkungan. 2. Pemupukan di petan bagat	Masih melanjutkan sawah kemudian pemupukan
2	05/Agust/2025	1. Pengempuran 2. Gotong royong 3. mendan pungi pengam brian sampel	1. pengempuran (badak) 2. Gotong royong kawasan depen kanfor 3. sampel benih agar keluar serangga
3	06/Agust/2025	1. pemasangan bendera merah putih 2. Pengisian bel behl yang mati	Karena masih hari kemarin kami pasang bendera kemudian sore kami melakukan pengisian
4	07/Agust/2025	1. Persiapan mengolah lahan. 2. Pengukuran sawah yang mau di Garap	Persiapan mengolah lahan ini kami mengisi lokasi meng irigasi

5	08/Agust/2025	1. Merapikan karung benih sesuai wadah dan bersih gudang	kemarin kami karung meletak karung ke gudang jadi hari ini kami harus merapikan
6	09/Agust/2025	-	Istirahat

MINGGU KE-3

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	11/Agust/2025	1. kami tergutir ke sawah untuk buat bedeng sawah	hal ini dilakukan setiap malam sebelum matahari melitipah
2	12/Agust/2025	1. prosesing atau penae masan benih per 5 kg 2. dan kami pemadangan ke dalam Geon u tumpukan 1050 kg untuk disalurkan ke PKL juga	kali ini kami tidak hanya berg ketetuan ada ke dalam Geon u tumpukan 1050 kg untuk disalurkan ke PKL juga
3	13/Agust/2025	1. a. Pengolahan lahan menggunakan traktor (rotari), 2. penyelesaian rotari yg pepat / tergelimati menggunakan kombine	kami mulai diajarin mesin alisan
4	14/Agust/2025	1. Masib Penyisipan 2. belajar menggunakan traktor / rotari	1. Penyisipan kami lakukan lagi setiap ada yang mati di sawah 2. dan kami belajar Nalit traktor

5	15/Agustus/ 2025	1. Membersihkan irigasi	kami lakukan dengan sistem kerja gotong robona dengan Non ASH, dan anak piet lainnya.
6	16/Agustus/ 2025	-	istirahat

MINCU KE-4

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	19/Agustus/ 2025	1. Pengolahan lahan	kami 1 hari Penyul masasan Pengolahan lahan menggunakan traktor.
2	20/Agust/ 2025	1. Meracik poc untuk Sawah	aktivitas sawah hari ini kami mendapat pupuk poc dan kami racik
3	21/Agust/ 2025	1. Pengolahan lahan sakit faktor 2. Penyiapan faktor yang tersangkut	aktivitas kami Cukup menyus waktu untuk penyiapan faktor menggunakan kombi
4	22/Agust/ 2025	1. Pengendalian Gama 2. Pengendalian opt	kami melakukan Pengemp Pening

5	23/Agust/ 2025	-	Istirahat
6	24/Agust/ 2025	-	Istirahat

MINGGU KE-5

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	25/Agust/2025	1. Pengaplikasian pupuk poc yang sudah di pentensi selama 5 hari untuk memberikan hasil	Kami melakukan perlakuan pupuk poc ke semua lahan yg seluasnya
2	26/Agust/2025	Maten segarah uprd	
3	27/Agust/2025	Pemknan mater' berkras mawarna Vanelat bent	
4	28/Agust/2025	Materi teknologi dan alat yang digunakan dari peramuan hingga panen	

5	29/Agust 2025	Materi perlakuan panen dan pasca panen	
6	30/Agustus		1stirahat

MINGGU KE-6

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	1 September 2025	Aktivitas kami sudah selesai semua dan kami mempersiapkan video persentasi	
2	2 September 2025	Kami bersama bapak rony Permai membuat video persentasi	
3	3 September	Persentasi video dan kami fauad dan setelah itu kami hiburan, melaksa nuan post test	
4	4 September 2025	Kami izin perpisahan pada semua ASN dan Non ASN	

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : ILHAM BAGUS KOROLAN
NIM : 220220062
KELOMPOK : 1
DOSEN PEMBIMBING : DR. Endang sari Simanungkalang, SP. M.Si
LOKASI PKL : UPTD - Benih Induk Padi Tanjung Marau
NO HP : 08126315 3957
EMAIL : kurniawan ilham bagus@gmail.com
ALAMAT : Perbaungan

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	minggu pertama	1. Pengamatan benih 2. Penanaman 3. Perawatan 4. Pemupukan 5. Pengendalian hama 6. Panen	
2	minggu kedua	1. Pengendalian hama 2. Penanaman 3. Perawatan 4. Pemupukan 5. Pengendalian hama	

JURNAL KEGIATAN HARIAN
MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	29/06/2025	1. Pengondisian Profil UPTD benih Induk 2. Pengipasan benih (Seed Cleaner)	
2	30/06/2025	1. Memantau aktivitas sebelum benih (Seed Cleaner) 2. Menibuat media tanam ke polybag	aktivitas sebelum benih siap jadi harus dilanjutkan
3	31/06/2025	1. Memindahkan benih ke gudang 2. Menutup barisan tang perumai	benih di pindahkan ke gudang untuk di amankan dari sampol
4	1/07/2025	1. Memeriksa untuk memindahkan benih 2. Membersihkan ruang an tang kotor karena sudah	Ukuran fi dan selesai memindahkan benih jadi dilanjutkan kemudian lanjut benih

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	2/Agustus/2025	-	istirahat 19 jam puasa
6.	3/Agustus/2025	-	istirahat 19 jam puasa (garep)

MINGGU KE-2

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	09/Agustus/2025	1. Masih melanjutkan membersihkan Santan, semam di daerah luy luy dan 2. Penerimaan yang benar dapat	Masih melanjutkan membersihkan Santan semam di daerah luy luy dan Penerimaan
2	09/Agustus/2025	1. Penerimaan 2. Mengotak otak 3. Mendampingi Penerimaan Santan	1. Penerimaan (santapan) 2. Mengotak otak 3. Mendampingi Penerimaan Santan
3	06/Agustus/2025	1. Penerimaan benih 2. Penerimaan bibit yang diterima oleh 3. Mengotak otak	1. Penerimaan benih 2. Penerimaan bibit yang diterima oleh 3. Mengotak otak
4	07/Agustus/2025	1. Penerimaan benih 2. Penerimaan Santan yang masuk di garep	1. Penerimaan benih 2. Penerimaan Santan yang masuk di garep

0. 08/09/2025	1. Monevikan keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang	1. Monevikan keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang	1. Monevikan keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang
09/09/2025	-	1. Monevikan keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang	1. Monevikan keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang

MINGGU KE-3

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1. 11/09/2025	1. Keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang	1. Keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang	1. Keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang
2. 12/09/2025	1. Prosesing sawi peng masakan benih per tug 2. dan keanangan sawi varietas sawi varietas diseminasi	1. Prosesing sawi peng masakan benih per tug 2. dan keanangan sawi varietas sawi varietas diseminasi	1. Prosesing sawi peng masakan benih per tug 2. dan keanangan sawi varietas sawi varietas diseminasi
3. 13/09/2025	1. Pengolahan lahan monevikan keanangan varietas (Cipari) 2. Pengolahan lahan sawi varietas sawi varietas diseminasi	1. Pengolahan lahan monevikan keanangan varietas (Cipari) 2. Pengolahan lahan sawi varietas sawi varietas diseminasi	1. Pengolahan lahan monevikan keanangan varietas (Cipari) 2. Pengolahan lahan sawi varietas sawi varietas diseminasi
4. 14/09/2025	1. Penebaran 2. Keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang	1. Penebaran 2. Keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang	1. Penebaran 2. Keanangan benih sawi varietas dan benih-benih yang

B-16 Agustus 2025	Membersihkan	Demi kelancaran dengan sistem irigasi dengan tenaga kerja dan alat	Isiribet
-------------------	--------------	--	----------

MINGGU KE-4

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1. 13 Agustus 2025	1. Pengolahan lahan	Keti, Iman, Benih, Melayu, Nelayan, Pengantar, Lahan, Melayu, Lahan, Melayu, Lahan, Melayu
2. 20 Agustus 2025	1. Melayu POC lahan sawah	Keti, Iman, Benih, Melayu, Nelayan, Pengantar, Lahan, Melayu, Lahan, Melayu
3. 21 Agustus 2025	1. Pengolahan lahan 2. Pengolahan lahan 3. Pengolahan lahan 4. Pengolahan lahan	Keti, Iman, Benih, Melayu, Nelayan, Pengantar, Lahan, Melayu, Lahan, Melayu
4. 22 Agustus 2025	1. Pengolahan lahan 2. Pengolahan lahan	Keti, Iman, Benih, Melayu, Nelayan, Pengantar, Lahan, Melayu, Lahan, Melayu

5-23 January 2025	-		istihaf
6-29 August 2025	-		istihaf

JURNAL KEGIATAN HARIAN

[illegible]

5. 29 Agustus 2025	Materi Penanaman Padi dan Pasca Panen	
6. 30 Agustus 2025	—	istirahat

MINGGU KE-6

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1. 1 September 2025	aktivitas kami sudah selesai semua dan kami mempersiapkan video perserta	
2. 2 September 2025	kami bersama bapak boga Permatasari dan video perserta	
3. 3 September 2025	perserta video dan telah membuat dan sudah itu kami lakukan	
4. 4 September 2025	kami izin perserta dan sudah selesai dan kami	

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Rey Nandra Alforezi
NIM : 220220092
KELOMPOK : 01
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Endang Sri Simanullong, SP. M.Si.
LOKASI PKL : UPTD. Benih Induk Padi Tanjung Morawa
NO HP : 083192100748
EMAIL : rey.nandra270604@gmail.com
ALAMAT : Jl. Geru 1, Gg. kelapa

JURNAL KEGIATAN HARIAN
MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	29/07/2025	1. Pengenalan UPTD balai benih 2. pengipasan benih padi 3. pelaksanaan pre-test	Perkenalan kepada para pimpinan serta lingku- ngan PKL
2	30/07/2025	1. melanjutkan pengipasan benih dengan alat seed cleaner 2. membuat media tanam ke polybag	melanjutkan pengipasan
3	31/07/2025	1. menyimpan benih ke dalam karung lalu dipindahkan ke gudang 2. pemupukan dasar	benih di bawa ke gudang untuk di ambil sampel
4	1/08/2025	1. melanjutkan pemindahan benih ke gudang 2. membersihkan gudang proseang	Pembersihan gudang dari susi- susi sekam padi

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	2/08/2025		Tidore masuk (libur)
6	3/08/2025		Tidore masuk (libur)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	04/08/2025	1. Melanjutkan bersih-bersih gudang-prosecing, 2. pemupukan	Melanjutkan bersih-bersih dan pemupukan
2	05/08/2025	1. Penyemprotan herbisida 2. gotong royong 3. Mempelajari pengambilan Sampel	bersih-bersih kantor, serta mengambil sampel secara acak untuk diuji lab
3	06/08/2025	1. Pemasangan bendera merah putih 2. pengisian bibit yang mati	untuk memperingati hari kemerdekaan di susul pengisian
4	07/08/2025	1. Persiapan mengolah lahan 2. pengukuran luas lahan yang di gunakan	Pengukuran luas lahan bersama kepala UPTD bala: benih

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)22/6/26

5	06/08/2025	1. melakukan pengelompokan kandang benih sesuai dengan varietasnya di gudang penyimpanan	Semua kandang di susun dengan tapi
6	09/08/2025	—	Libur

MINGGU KE-3

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	11/08/2025	1. furon ke arah utara membuat dan main bersepatan bedeng	hal ini di lakukan sebab main sebelumnya larut mampai
2	12/08/2025	1. pengemasan benih per 5 kg 2. packing ke dalam gon yang berisi 12 bungkus benih per kemasan 5kg	dilakukan dengan mena kar dengan timbangan, kemudian di packing
3	18/08/2025	1. pengelakan lahan menggunakan traktor	di agar/ diberikan pengelasan penggunaan rotan
4	19/08/2025	1. Penyisipan benih 2. belogor menggunakan fraktor	Penyisipan dilakukan karena ada kiblat yg moti

5	15/08/2025	membersihkan saluran irigasi yang tersumbat	kami lakukan dengan cara garing rejoy keramai-rama
6	16/08/2025	—	libur

MINGGU KE-4

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	8/08/2025		libur bersama
2	19/08/2025	pengelolaan lahan menggunakan traktor	melakukan pengelolaan lahan dengan menggunakan traktor
3	20/08/2025	meracik POC untuk pemupukan dasar sebelum menanam	penggunaan pupuk cair organik untuk mem perbaiki unsur hara tanah
4	21/08/2025	1. pengaliran lahan dengan traktor 2. pengelakan traktor yang tersangkut	melakukan pengelolaan lahan kembali

5	22/08/2025	1. Pengendalian Gulma 2. Pengendalian OPT	Untuk men bunuh keong jerat gulma rumput
6	23/08/2025		ben

MINGGU KE-5

JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	25/08/2025	1. Pengumpulan paku poc yang sudah di fermentasi selama 5 hari	Untuk pembuatan benih
2	26/08/2025	Pemberian pakan segarah UPTD Balai benih	
3	27/08/2025	Pemberian pakan terkait berbagai macam Varietas benih	
4	28/08/2025	Pemberian materi terkait teknologi dan alat alat yang digunakan dalam proses penanaman hingga panen	